

## BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda terhadap variabel pendidikan, kesehatan, pengeluaran per kapita, inflasi, dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Sorong tahun 2010–2024, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara bersama-sama, Pendidikan, Kesehatan, Pengeluaran Per Kapita, Inflasi, dan Tingkat Pengangguran Terbuka secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Sorong tahun 2010–2024.
2. Secara parsial, Pendidikan, Inflasi, dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Sorong tahun 2010-2024. Kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Sorong tahun 2010-2024, sedangkan Pengeluaran Per Kapita tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Sorong tahun 2010-2024.

### B. Implikasi

Dari hasil yang ditemukan, beberapa hal yang dapat dilakukan sebagai tindakan strategis sebagai berikut :

1. Pendidikan ditingkatkan melalui penguatan kompetensi tenaga pendidik, pemerataan fasilitas pendidikan, serta perluasan akses pendidikan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mendukung produktivitas ekonomi daerah.

2. Kesehatan dioptimalkan melalui alokasi anggaran yang lebih efektif dan penguatan program kesehatan jangka panjang agar kualitas dan produktivitas tenaga kerja meningkat.
3. Pola konsumsi masyarakat diarahkan ke kegiatan ekonomi yang lebih produktif dengan memperkuat UMKM lokal dan meningkatkan ketersediaan barang dan jasa dalam daerah untuk memperkuat perputaran ekonomi lokal.
4. Stabilitas harga dijaga melalui pengendalian inflasi daerah, penguatan sistem distribusi barang, dan peningkatan efisiensi logistik agar daya beli masyarakat tetap terjaga.
5. Penyerapan tenaga kerja diperkuat melalui penciptaan lapangan kerja baru, pelatihan berbasis keterampilan, serta penyesuaian antara kebutuhan pasar tenaga kerja dan kompetensi tenaga kerja lokal.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ketersediaan dan konsistensi data, khususnya karena pencatatan data Kota Sorong dalam publikasi BPS telah disajikan secara terpisah sejak tahun 2010, sementara pemekaran wilayah Provinsi Papua Barat Daya baru secara resmi berlaku pada tahun 2022. Perbedaan waktu antara pemisahan data statistik dan pembentukan administratif wilayah tersebut berpotensi menimbulkan perbedaan pola pencatatan antarperiode.